

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : The Anti-Inflammatory Effect of ACE-I/ARBs Drug on hs-CRP and HDL-Cholesterol in CKD Patient		
2	Nama Penulis : Muhammad Iqbal Mubarak, Maftuchah Rochmanti*, Mochamad Yusuf, Mochammad Thaha		
3	Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology		
B	Peng-index : Terindex Scopus Q4 SJR: 0,115 Coverage: 2008-2021 (coverage discontinued in Scopus) https://www.scopus.com/sourceid/19700174971		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penyakit ginjal kronis (CKD) adalah penyakit progresif yang terkait erat dengan proses inflamasi kronis. Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor (ACE-I)/Angiotensin Receptor Blockers (ARBs) adalah terapi utama dalam penatalaksanaan CKD, berdasarkan penelitian terbaru menyatakan bahwa obat ini memiliki efek pleiotropic sebagai anti inflamasi. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana melihat interaksi hs-CRP dan HDL-Kolesterol untuk membuktikan peran ACE-I/ARBs sebagai pengobatan anti-inflamasi untuk pasien CKD. Hasil ini menunjukkan bahwa pemantauan hs-CRP dan HDL-Kolesterol sangat penting pada pasien CKD. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penyakit ginjal kronis (CKD) adalah penyakit progresif yang terkait erat dengan proses inflamasi kronis. Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor (ACE-I)/Angiotensin Receptor Blockers (ARBs) adalah terapi utama dalam penatalaksanaan CKD, berdasarkan penelitian terbaru menyatakan bahwa obat ini memiliki efek pleiotropic sebagai anti inflamasi. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana melihat interaksi hs-CRP dan HDL-Kolesterol untuk membuktikan peran ACE-I/ARBs sebagai pengobatan anti-inflamasi untuk pasien CKD. Hasil ini menunjukkan bahwa pemantauan hs-CRP dan HDL-Kolesterol sangat penting pada pasien CKD. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penyakit ginjal kronis (CKD) adalah penyakit progresif yang terkait erat dengan proses inflamasi kronis. Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor (ACE-I)/Angiotensin Receptor Blockers (ARBs) adalah terapi utama dalam penatalaksanaan CKD, berdasarkan penelitian terbaru menyatakan bahwa obat ini memiliki efek pleiotropic sebagai anti inflamasi. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana melihat interaksi hs-CRP dan HDL-Kolesterol untuk membuktikan peran ACE-I/ARBs sebagai pengobatan anti-inflamasi untuk pasien CKD. Hasil ini menunjukkan bahwa pemantauan hs-CRP dan HDL-Kolesterol sangat penting pada pasien CKD. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. 		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/15878 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0973-9122 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 3 dari 4 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/15878 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0973-9122 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 3 dari 4 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/15878 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 0973-9122 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 3 dari 4 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : 		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada 		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) :			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya $(29,76 \times 20\%)/2 = 2.98$			